

NPK 30-6-8 Tingkatkan Produksi Padi di Sumedang



Panen simbolis di lokasi demplot wado, sumedang

Sumedang (17/01/2017), Wajah para Anggota gapoktan tanjung desa cikareo selatan, kec. Wado Kab. Sumedang nampak sumringah saat dilakukan perhitungan hasil panen dengan metode ubinan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) kec Wado. Pasalnya sawah mereka merupakan lokasi demonstration plot (Demplot) untuk pupuk NPK 30-6-8 dari PT Pupuk Kujang Cikampek. Hasilnya dari lahan seluas 10.000 meter persegi mendapatkan hasil ubinan 9,24ton/ha dari sebelumnya 6ton/ha atau mengalami peningkatan sebesar 54%.



Padi siap panen dengan benih Pareku dan pupuk NPK 30-6-8

Icang, 47, selaku pemilik lahan mengaku sangat senang dengan hasil yang diperoleh. Ini semua berkat ketekunannya dalam mengolah lahan sejak bulan oktober lalu, pemilihan benih, pemupukan pencegahan hama hingga panen. Benih yang dia gunakan pun merupakan benih dengan kualitas terbaik yaitu benih pareku dari PT Pupuk Kujang ditambah dengan pemupukan yang tepat dengan NPK-30-6-8 Kujang dengan didampingi pupuk hayati Bion-Up yang merupakan sumber agen hayati yang mampu meningkatkan mikroorganisme baik sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah.



Direktur Produksi, maryono sedang memberikan sambutan dalam panen demplot di Wado, Sumedang

Pupuk Kujang selaku produsen pupuk terbesar di Jawa Barat bukan hanya berorientasi pada keuntungan semata tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung ketahanan pangan nasional. Hal ini dibuktikan dengan pendampingan pada masyarakat tani di lokasi demplot dengan menyediakan Pupuk dan benih padi yang baik seperti pada lokasi demplot tersebut.

Direktur Produksi PT Pupuk kujang, Maryono yang hadir pada acara panen perdana di lokasi demplot sumedang mengajak segenap masyarakat untuk terus meningkatkan hasil panen dengan menggunakan benih dan Pupuk dari PT Pupuk Kujang yang tentu saja sangat cocok untuk tanah di wilayah jawa barat dan banten. (HMS/AF)